

**GAMBARAN CAKUPAN VAKSINASI DAN KEJADIAN
PENULARAN COVID-19 DI KOTA PALEMBANG TAHUN
2021**



SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:
Yolanda Fitriani
NIM: 70 2018 012

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

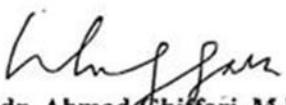
HALAMAN PENGESAHAN
GAMBARAN CAKUPAN VAKSINASI DAN KEJADIAN
PENULARAN COVID-19 DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2021

Dipersiapkan dan disusun oleh
YOLANDA FITRIANI
NIM: 702018012

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 17 Februari 2022

Mengesahkan:


dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes
Pembimbing Pertama


dr. Mitayani, M.Si. Med
Pembimbing Kedua



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan Nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan Norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 17 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



(Yolanda Fitriani)

NIM. 70 2018 012

PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Gambaran Cakupan Vaksinasi dan Kejadian Penularan COVID-19 di Kota Palembang. Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Yolanda Fitriani
NIM : 702018012
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal: 17 Februari 2022
Yang Menyetujui,



AF9AJX664118715 Yolanda Fitriani
NIM. 70 2018 012

ABSTRAK

COVID-19 adalah penyakit yang sudah menyebar keseluruh dunia dan menyebabkan angka mortalitas yang tinggi dengan angka penularan sebanyak 425.493 kasus termasuk di Indonesia. Peningkatan ini salah satunya terjadi karena perilaku masyarakat terhadap pandemi COVID-19 yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan kesadaran masyarakat itu sendiri. Komite Penasihat Praktik Imunisasi dan Centers for Disease Control (CDC) menyarankan setiap penduduk untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran cakupan vaksinasi dan kejadian penularan Covid 19 di Kota Palembang tahun 2021. Penelitian ini merupakan suatu penelitian observasional deskriptif dengan desain ekologis menggunakan analisis temporal. Sampel yang dipakai berasal dari data sekunder, yaitu data yang tercatat di Dinas Kesehatan Kota Palembang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Data diolah secara univariat untuk mendapatkan gambaran dari variabel yang diteliti, data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa cakupan vaksinasi dosis 1 sebesar 54,63%, sedangkan cakupan vaksinasi dosis 2 sebesar 46,53%, hal ini menunjukkan bahwa cakupan vaksinasi pada dosis pertama lebih besar dibandingkan cakupan vaksinasi pada dosis kedua. Sementara penularan Covid – 19 diketahui bahwa kecamatan yang memiliki kasus COVID-19 terbanyak adalah kecamatan Ilir Barat I dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 3.959 kasus (13,06 %) dan kecamatan dengan kasus COVID-19 terendah adalah Kecamatan Kertapati sebanyak 574 kasus (1,89 %).

Kata kunci: COVID-19, Cakupan Vaksinasi, Penularan

ABSTRACT

COVID-19 is a disease that has spread throughout the world and causes a high mortality rate with a transmission rate of 425,493 cases including in Indonesia. This increase is one of them occurring because of people's behavior towards the COVID-19 pandemic which is influenced by knowledge and awareness. The Centers for Disease Control and Prevention (CDC) and Advisory Committee on Immunization Practices recommend the society to get the COVID-19 vaccine. This study aims to see an overview of vaccination coverage and the incidence of Covid 19 transmission in Palembang City in 2021. This study is a descriptive observational study with ecological design using temporal analysis. The sample used comes from secondary data, which is data recorded in the Palembang City Health Office with sampling techniques using the total sampling method. Data is processed univariate to get an overview of the variables studied, the data is then presented in the form of tables and graphs. The results obtained in this study show that the coverage of vaccination dose 1 amounted to 54.63%, while the coverage of vaccination dose 2 amounted to 46.53%, this shows that vaccination coverage at the first dose is greater than vaccination coverage at the second dose. While the transmission of COVID-19 is known that the district that has the most COVID-19 cases is Ilir Barat 1 with 3,959 confirmed cases (13.06%) and the district with the lowest COVID-19 cases is Kertapati with 574 cases (1.89%).

Keywords: COVID-19, Vaccination Coverage, Transmission

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Gambaran Cakupan Vaksinasi dan Kejadian Penularan COVID-19 di Kota Palembang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked). Shalawat beriring Salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Saya menyadari bahwa skripsi penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Selama penyelesaian penelitian, saya banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejuknya keimanan.
2. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan materil maupun spiritual.
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. dr. Ahmad Ghiffari, M. Kes selaku pembimbing I.
5. dr. Mitayani M.Si. Med selaku pembimbing II.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung saya dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, Februari 2022



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1. Tujuan Umum.....	2
1.3.2. Tujuan Khusus.....	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.4.1. Manfaat Teoritis	2
1.4.2. Manfaat Praktisi.....	2
1.5 Keaslian Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Vaksin	6
2.1.2 Indikator Cakupan Vaksinasi	8
2.1.3. Vaksin dan Penularan Virus	10
2.1.4 Penyakit <i>Coronavirus</i> (COVID-19).....	12
2.2 Kerangka Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.2.1. Waktu Penelitian.....	31
3.2.2. Tempat Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.3.1. Populasi Target	31

3.3.1.	Populasi Terjangkau	31
3.3.2.	Sampel Penelitian dan Besar Sampel	31
3.4 Kriteria	32
3.4.1.	Kriteria Inklusi.....	32
3.5 Variabel Penelitian	32
3.6 Definisi Operasional	32
3.7 Cara Pengumpulan Data	33
3.8 Cara Pengolahan Data	34
3.9 Analisis Data	34
3.10 Alur Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Cakupan Vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang	36	
4.1.2 Kejadian Penularan COVID-19 di Kota Palembang.....	37	
4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Cakupan Vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang	41	
4.2.2 Kejadian Penularan COVID-19 di Kota Palembang.....	42	
4.3 Kelebihan Penelitian	43
4.4 Keterbatasan Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	3
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	32
Tabel 4. 1 Cakupan Vaksinasi COVID-19 Periode Februari-September 2021.....	36
Tabel 4. 2 Kejadian Penularan COVID-19 Kota Palembang	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur coronavirus.	19
Gambar 2. 2 Skema replikasi dan patogenesis virus	27
Gambar 2. 3 Kerangka Teori.....	30
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	35
Gambar 4. 1 Grafik Persentase cakupan vaksin per hari	37
Gambar 4. 2 Grafik Akumulatif Kasus terkonfirmasi COVID-19 Kota Palembang 2021	39
Gambar 4. 3 Grafik cakupan vaksin Covid-19 dan penambahan kasus per hari di Kota Palembang.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	48
Lampiran 2 Surat izin Penelitian	55
Lampiran 3 Surat selesai Penelitian.....	56
Lampiran 4 Biodata Peneliti.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus (CoV) menyebabkan berbagai infeksi saluran pernapasan manusia bervariasi diantaranya flu ringan sampai sindrom gangguan pernapasan berat. *Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19 mengakibatkan sindrom pernapasan akut parah disebabkan oleh SARS-CoV-2 membahayakan kesehatan dunia. Epidemi COVID-19 berawal dalam Kota Wuhan Cina menjelang penghujung bulan Desember 2019 lalu sejak itu menyebar dengan cepat ke Thailand, Jepang, Korea Selatan, Singapura dan Iran di bulan-bulan awal (Umakanthan et al. 2020). Badan Kesehatan Dunia mengemukakan wabah baru COVID-19 sebagai pandemi sejak 11 Maret 2020, yang terus berkecambuk, dengan tingkat morbiditas dan mortalitas terus meningkat secara global (World Health Organization, 2020).

Pandemi COVID-19 telah berlangsung lebih dari 2 tahun. Cara penularan utama adalah kontak individu ke individu lewat titisan pernapasan yang lebar mengandung virus SARS-CoV-2 yang dihasilkan dengan menghembuskan napas (terutama dengan kuat), bersin, batuk, bernyanyi dan berbicara (World Health Organization, 2020). Lansia atau orang yang lebih tua secara konsisten berhubungan atas transmisi penyakit dan mortalitas (kematian) yang kian parah (World Health Organization, 2020). Untuk memerangi ancaman kesehatan global yang sedang berlangsung ini, dan untuk mengurangi risiko gejala COVID-19 yang dikonfirmasi laboratorium, rawat inap karena COVID-19, dengan kematian terkait, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) dan Komite Penasihat Praktik Imunisasi menyarankan tiap-tiap penduduk yang berumur 12 tahun ke atas menerima vaksinasi COVID-19 (Affairs, Administration, and Safety 2021).

Munculnya vaksin tidak menghilangkan bahaya besar dari paparan SARS-CoV-2 dimana beberapa anggota lainnya tidak sepenuhnya divaksinasi (Affairs, Administration, and Safety 2021). Saat ini masih ada sedikit pemahaman tentang hubungan antara infeksi SARS-CoV-2, *response*

antibody, dan perlindungan oleh vaksin (Speiser 2020). Golongan utama yang menerima vaksin COVID-19 di Kota Palembang adalah warga yang berdomisili di yang usianya ≥ 18 tahun, yang terdapat data keamanan vaksin yang mencukupi dan pemberian pendayagunaan ketika gawat darurat (*emergency use authorization*) atau publikasi nomor izin edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (Kemenkes RI 2021). Perlu untuk melakukan penelitian tentang gambaran cakupan vaksinasi dan kejadian penularan COVID-19 di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran cakupan vaksinasi Covid-19 dan kejadian penularan COVID-19 di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran cakupan vaksinasi Covid-19 dan kejadian penularan COVID-19 di Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui cakupan vaksinasi COVID-19 secara akumulatif periode Februari-September 2021 di Kota Palembang.
2. Mengetahui distribusi masyarakat terkonfirmasi COVID-19 per Kecamatan secara akumulatif periode Februari-September 2021 di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi, menambah wawasan dan pengetahuan tentang kejadian penularan COVID-19 dan cakupan vaksin di Kota Palembang.

1.4.2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah yang berguna dalam usaha menurunkan kejadian COVID-19 pada cakupan vaksin COVID-19.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan untuk menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi COVID-19 pada cakupan vaksinasi.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan, motivasi atau sandaran tentang vaksinasi, baik ditinjau dari agama maupun kesehatan.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran dari berbagai penelitian yang ada, di jumpai penelitian yang berhubungan di antaranya:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
Shah et al., 2021	<i>Pengaruh vaksinasi terhadap penularan COVID-19: studi observasional pada petugas kesehatan dan rumah tangga mereka</i>	<i>Cross Sectional.</i> Sampel penelitian dipilih secara purposive sampling. Kasus COVID-19 yang terdokumentasi dan terdokumentasi dan rawat inap pada anggota rumah tangga yang tidak divaksinasi dari petugas kesehatan yang divaksin dan tidak divaksinasi	Vaksinasi petugas kesehatan untuk SARS-CoV-2 mengurangi kasus yang terdokumentasi dan rawat inap di kedua individu yang divaksinasi dan anggota rumah tangga mereka. Ini meyakinkan bagi petugas kesehatan, dan memiliki implikasi luas untuk

		dari 8 Desember 2020 hingga 3 Maret 2021.	strategi vaksinasi dan langkah- langkah pengendalian masyarakat.
Oktaviasari, 2018	<i>Hubungan Imunisasi Campak dengan Kejadian Campak di Provinsi Jawa Timur</i>	Observasional dengan desain studi cross sectional. Populasi yang digunakan yaitu semua orang yang menderita penyakit campak tiap kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016. Cara pengambilan sampel adalah dengan menggunakan total populasi. Variabel yang diteliti yaitu jumlah imunisasi campak pada bayi dan balita serta jumlah kasus campak di Provinsi Jawa Timur, dengan	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan antara imunisasi campak pada bayi ($p=0,04$) yang memiliki kuat hubungan lemah dan tidak ada hubungan antara imunisasi campak pada balita ($p=0,92$) yang memiliki kuat Hubungan lemah dengan jumlah kasus campak. Kesimpulannya bahwa ada hubungan antara imunisasi campak pada bayi dengan jumlah kasus campak di Provinsi Jawa Timur.

		teknik analisis berupa korelasi pearson	
Vitiello et al., 2021	<i>Vaksin COVID-19 dan penurunan penularan SARS-CoV-2</i>	<i>Cross Sectional.</i> <i>Sampel penelitian dipilih secara purposive sampling.</i>	Vaksinasi COVID-19 melindungi terhadap gejala penyakit yang parah tetapi juga merupakan alat penting untuk mengurangi penyebaran virus dan tingkat infeksi.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dari penelitian penelitian sebelumnya, diantaranya yaitu penelitian terdahulu melakukan penelitian pada petugas kesehatan rumah tangga sedangkan peneliti melakukan penelitian pada masyarakat Kota Palembang. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di Provinsi Jawa Timur sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kota Palembang. Jadi perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada studi kasus, populasi, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian (ATAGI, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Abd El Hadi, Soha R. et al. 2021. "COVID-19: Vaccine Delivery System, Drug Repurposing and Application of Molecular Modeling Approach." *Drug Design, Development and Therapy* 15(July): 3313–30.
- Affairs, Veterans, Veterans Health Administration, and Occupational Safety. 2021. "VHA Directive 1193, Coronavirus Disease 2019 Vaccination Program For Title 38 Health Care Personnel."
- Astuti, Nining Puji et al. 2021. "Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review." *Jurnal Keperawatan* 13(3): 569–80.
- Australian Technical Advisory Group on Immunization (ATAGI). 2021. "Clinical Guidance on Use of COVID-19 Vaccine in Australia." (February): 1–17.
- BPS Kota Palembang. 2022. *Jumlah Penduduk Palembang (Jiwa) Tahun 2018-2020 Per Kecamatan.* Palembang.
<https://palembangkota.bps.go.id/indicator/12/167/1/jumlah-penduduk-palembang.html>.
- BPS Sumatera Selatan. 2022. *Proyeksi Jumlah Penduduk (Jiwa) Tahun 2018-2020 Per Kabupaten.* Palembang.
<https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/51/1/jumlah-penduduk.html>.
- Dewi, Susi Artuti Erda. 2021. "Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19." *Health Care : Jurnal Kesehatan* 10(1): 162–67.
- Diah Handayani,et.al. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia.* Vol 40. No. 2, April 2020. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
- Government of India, Ministry of Health and Family Welfare. 2020. "COVID-19 Vaccines: Operational Guidelines." *Government of India:* 1–148.
- Hogan, Alexandra B et al. 2020. "Report 33: Modeling the Allocation and Impact of a COVID-19 Vaccine." (September).

- Humas Dinkes. 2022. "Capaian Vaksinasi Covid-19 Ke 1 Tertinggi Dari 17 Kab/Kota Di Sumatera Selatan." *Dinas Kesehatan Kota Prabumulih*. https://dinkes.kotaprabumulih.go.id/berita/Isi_berita?id=31 (January 24, 2022).
- Ikbar, Iffat Nabila, Ahmad Ghiffari, and Rista Silvana. 2021. "Identifikasi Faktor Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kerentanan Terhadap COVID-19 Di Kota Palembang." 2: 28–39.
- Kemenkes RI. 2021. "Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-." 2020: 1–16.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pandemi COVID-19*.
- Lazarus, Jeffrey V. et al. 2021. "A Global Survey of Potential Acceptance of a COVID-19 Vaccine." *Nature Medicine* 27(2): 225–28.
- Li, Xiaowei et al. 2020. "Molecular Immune Pathogenesis and Diagnosis of COVID-19." *Journal of Pharmaceutical Analysis* 10(2): 102–8.
- Mason, Robert J. 2020. "Pathogenesis of COVID-19 from a Cell Biology Perspective." *European Respiratory Journal* 55(4): 9–11.
- Muslich Anshori, Sri Iswati. 2009. Buku Ajar : Metodologi Penelitian Kuantitatif. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi penelitian kesehatan / Soekidjo Notoatmodjo. Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang, 0(0), 2–7.
- Oktaviasari, Khuril Eka. 2018. "Relationship of Measles Immunization with Measles in East Java." *Jurnal Berkala Epidemiologi* 6(2): 166.
- Prof.Dr.Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif Dan r&D.)" : 456.
- Rokom. 2021. "Studi Terbaru: Vaksin COVID-19 Efektif Mencegah Perawatan Dan Kematian." *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210812/4238277/studi-terbaru-vaksin-covid-19-efektif-mencegah-perawatan-dan-kematian/> (January 24, 2022).
- Sastroasmoro, Sudigdo. 2011. "Perkiraan Besar Sampel Dalam Penelitian Klinis." *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*: 359.
- Shah, Anoop S V et al. 2021. "Effect of Vaccination on Transmission of COVID-19: An Observational Study in Healthcare Workers and Their Households." *medRxiv*: 2021.03.11.21253275.
- Speiser, Daniel E. 2020. "COVID-19 : Mechanisms of Vaccination and Immunity." : 1–19.
- Sugiyono (2010) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. ALFABETA Bandung.
- Susilo, Adityo et al. 2020. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini."

- Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1): 45.
- Umakanthan, Srikanth et al. 2020. “Origin, Transmission, Diagnosis and Management of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).” *Postgraduate Medical Journal* 96(1142): 753–58.
- Vitiello, A., F. Ferrara, V. Troiano, and R. La Porta. 2021. “COVID-19 Vaccines and Decreased Transmission of SARS-CoV-2.” *Inflammopharmacology* (0123456789): 21–24.
- WHO. 2020. “Modes of Transmission of Virus Causing COVID-19: Implications for IPC Precaution Recommendations.” Geneva: World Health Organization; Available: 1–10. <https://www.who.int/publications-detail/modes-of-transmission-of-virus-causing-covid-19-implications-for-ipc-precaution-recommendations>.
- . 2021. “Monitoring COVID-19 Vaccination.” WHO Publications.
- World Health Organization. 2020a. “Background Paper on Covid-19 Disease and Vaccines.” (December): 1–28.
- . 2020b. “Who Sage Roadmap for Prioritizing Uses of Covid-19 Vaccines in The.” Who (October).
- Yubo, Bouway Dolphinus et al. 2021. “Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol COVID-19 Pada Masa Pemberlakuan New Normal Di Kota Jayapura, Provinsi Papua, Indonesia.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* 16(1): 26.